



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

TIM RELAWAN

DESA/KELURAHAN TEGALRATU

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2023



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan YME dengan telah tersusunnya Dokumen Laporan Pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan Pelaksanaan IDRIP Destana BNPB Tahun 2023-2024, dalam rangka pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan program pengelolaan risiko berbasis komunitas dengan harapan masyarakat tidak saja menjadi objek dari proses melainkan juga subjek yang dapat terlibat secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi upaya-upaya pengurangan risiko bencana di daerahnya dengan memaksimalkan sumberdaya lokal yang ada.

Tim Relawan desa/kelurahan merupakan wadah yang menaungi individu-individu yang secara sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan risiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat, dan pasca bencana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan dokumen ini sehingga dapat kita manfaatkan oleh pelaku/pegiat kebencanaan lainnya, baik unsur pemerintah, masyarakat, akademisi/peguruan tinggi, media, maupun lembaga dan pihak lainnya untuk mendukung dan meningkatkan penguatan kapasitas masyarakat dalam upaya mitigasi dan pengurangan resiko bencana secara umum dan khususnya untuk Desa/Kelurahan Tegalratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten.

Desa/Kelurahan, : Tegalratu
Tanggal : November 2023
Lurah Tegalratu

(Husnimah)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB II. HASIL KEGIATAN.....	4
2.1. Pemetaan Sumberdaya.....	4
2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan.....	8
2.3. Pembagian Tugas dan Peran.....	10
BAB III. PENUTUP.....	16
1.1. Kesimpulan.....	16
3.2. Tindak Lanjut.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SK Relawan Tegalaratu..... 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Sumberdaya	5
Tabel 3. Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan	8
Tabel 2. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Kelurahan	Error! Bookmark not defined.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan bagian dari Cincin Api Pasifik (Pacific Ring of Fire). Hal ini dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera - Jawa - Nusa Tenggara – Maluku - Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah serta rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia. Gempa bumi yang disebabkan karena interaksi lempeng tektonik dapat menimbulkan gelombang pasang apabila terjadi di samudera. Dengan wilayah yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik ini, Indonesia sering mengalami tsunami. Tsunami yang terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh gempa- gempa tektonik di sepanjang daerah subduksi dan daerah seismik aktif lainnya (Puspito, 1994).

Selama kurun waktu 1600-2000 terdapat 105 kejadian tsunami yang 90 persen diantaranya disebabkan oleh gempa tektonik, 9 persen oleh letusan gunung api dan 1 persen oleh tanah longsor (Latief dkk., 2000). Secara global, menurut laporan Bank Dunia, Indonesia menempati urutan ke-35 sebagai negara dengan kejadian bencana terbanyak. Wilayah pantai di Indonesia merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tsunami mulai dari pantai barat Sumatera, pantai selatan Pulau Jawa, pantai utara dan selatan pulau-pulau di Nusa Tenggara, pulau-pulau di Maluku, pantai utara Papua hingga seluruh pantai di Sulawesi.

Berdasarkan data dari Inarisk, terdapat 236 Kab/Kota memiliki risiko bencana tsunami, 5.743 desa/kelurahan memiliki risiko sedang dan tinggi terhadap bencana tsunami dengan jumlah penduduk yang berpotensi terdampak tsunami secara langsung sebanyak 3,7 juta jiwa. Walaupun semua penduduk berisiko terkena dampak bencana, beberapa kelompok tertentu secara tidak proporsional memiliki risiko lebih tinggi, yaitu perempuan, penyandang

disabilitas, dan kelompok rentan lainnya (seperti manula, anak-anak, dan lainnya yang diidentifikasi sesuai dengan konteks daerah).

Pemerintah Indonesia melaksanakan kerjasama dengan Bank Dunia untuk mendukung pembiayaan dan bantuan teknis dalam pelaksanaan proyek investasi strategis Peningkatan tata kelola risiko bencana di Indonesia dan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman tsunami melalui proyek Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP).

Proyek IDRIP bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya bencana gempabumi dan tsunami, dilaksanakan oleh BNPB dan BMKG melalui 3 komponen, yaitu: Komponen 1: Peningkatan Tata Kelola Risiko Bencana dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Komponen 2 : Layanan Peringatan Dini Geofisika dan Komponen 3 : Membantu koordiansi atau pengelolaan proyek secara keseluruhan dan peningkatan kapasitas pengelolaan program.

Dalam rangka mewujudkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki perhatian serius atas upaya-upaya peningkatan kapasitas masyarakat Desa/Kelurahan. Desa/Kelurahan dan masyarakatnya adalah pelaku utama dalam upaya penanggulangan bencana, dan sekaligus menjadi kelompok pertama yang menerima dampak bencana serta kelompok yang merespon pertama sekali (*first responder*).

Dalam rangka mendukung peningkatan kesiapsiagaan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana, Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan kegiatan Fasilitasi Penguatan Ketangguhan Masyarakat dengan fokus sasaran adalah desa/kelurahan yang memiliki risiko sedang dan tinggi tsunami.

Desa/Kelurahan Tegalratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten sebagai salah satu lokasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB, melakukan pembentukan FPRB yang berasal dari unsur – unsur dan elemen masyarakat Kelurahan yang berasal dari Perwakilan Sosial Fungsional, Perwakilan Kewilayahan, Perwakilan Sektoral, Perwakilan Kelompok Marginal, dan lainnya. Disamping itu membentuk tim relawan yang memiliki tingkat kepedulian tinggi dan rasa kemanusiaan yang berasal dari beragam latar-belakang pekerjaan, kemampuan dan peran

yang akan berperan serta pada penanggulangan bencana baik pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

1.2. Tujuan

Keberhasilan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB dalam penguatana ketangguhan masyarakat ditingkat Desa/Kelurahan didukung dengan keberadaan Tim Relawan dengan maksud :

- a. Membentuk tim relawan sebagai yang menaungi individu sukarela dan siap sedia melaksanakan pengurangan resiko bencana baik dalam kondisi pra bencana, respon darurat dan pasca bencana
- b. Sebagai wadah independen sebagai mekanisme untuk meningkatkan kolaborasi dan koordinasi berbagai tim terkait melalui proses konsultatif, koordinatif, dan partisipatif

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Proses pembentukan Tim Relawan ditingkat desa/Kelurahan dalam rangka pelaksanaan proyek IDRIP Destana BNPB dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan proses yaitu persiapan pembentukan FRPB dan Relawan, pembentukan dan pengukuhan FRPB dan Tim Relawan. Pelaksanaan pembentukan FRPB serta Tim Relawan di Desa/Kelurahan Tegalratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten adalah sebagai berikut :

1 Persiapan Pembentukan FPRB

- a Hari : Senin
- b Tanggal : 30 Oktober 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Tegalratu

2 Pembentukan dan Pengukuhan FPRB dan Relawan

- a Hari : Senin
- b Tanggal : 07 November 2023
- c Waktu : 08.00 WIB
- d Tempat : Kantor kelurahan Tegalratu

BAB II. HASIL KEGIATAN

Tahapan pembentukan Tim Relawan mengikuti Pembentukan FPRB di Kelurahan merujuk pada hasil kajian risiko bencana dimana hasil kajian tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat desa/Kelurahan perlunya wadah atau kelompok untuk menjamin pelaksanaan pengurangan risiko bencana di tingkat desa/ melalui rebug Desa/Kelurahan yang disepakati pembentukannya berasal dari seluruh unsur dan elemen masyarakat Desa/Kelurahan.

2.1. Pemetaan Sumberdaya

Pemetaan sumberdaya ditujukan untuk mengidentifikasi keberadaan semua kelompok masyarakat yang dapat menjadi pendukung pembentukan Forum di Desa/Kelurahan yang dapat berfungsi sebagai wahana untuk kegiatan pengurangan risiko bencana bagi masyarakat. Kegiatan pemetaan sumber daya dilakukan melalui pertemuan dengan Tokoh-Tokoh Kunci di Tingkat desa/Kelurahan untuk menjelaskan perlunya forum untuk menyatukan berbagai pihak, meliputi; pemangku kepentingan, tokoh masyarakat dan elemen dalam masyarakat yang memiliki perhatian dalam pengurangan risiko bencana di tingkat Desa/Kelurahan. Pemetaan sumberdaya dalam pembentukan FPRB melalui identifikasi ini dilakukan dengan mengisi formulir yg berisi informasi dasar dari setiap kelompok masyarakat yang dibahas menggunakan formulir dalam kelompok-kelompok/kelompok diskusi dalam pertemaun. Hasil pemetaan atau identifikasi sumberdaya dan daftar anggota dalam rangka pembentukan Tim Relawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Identifikasi Sumberdaya

Nama	Link/RT	Tanggal Lahir	Kelompok	Pekerjaan	Kemampuan
Hj. Hulailah	Jangkar Kulon Rt.22/04	Ciwandan 05-01-1972	Tegal Ratu	Honoror	Mendidik
Bandaniji	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 09-02-1983	Tegal Ratu	Buruh	Ustd
Holilah	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 15-10-1978	Tegal Ratu	Honoror	Mendidik
Lailatul Mubarakah	Jangkar Kulon Rt.22/04	Cilegon 14-02-1988	Tegal Ratu	Honoror	Mendidik
M. Noh	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 02-07-1982	Tegal Ratu	Buruh	Tukang Bangunan
Riftoudin	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 08-04-1987	Tegal Ratu	Karyawan Swasta	Mesin
Sutihat	Keramat Rt.18/05	Serang 02-08-1974	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Fudoiyah	Keramat Rt.18/05	Serang 04-05-1975	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Muniatul. F	Keramat Rt.18/05	Serang 18-09-1975	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Wadihah	Keramat Rt.18/05	Serang 06-04-1975	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Suijah	Cigading Rt. 01/01	Serang 07-05-1970	Tegal Ratu	Kader Posyandu	Pendamping

Winda Andriyanti	Jangkar Kulon Rt.20/04	Cilegon 25-09-1988	Tegal Ratu	Kader BKL	Pospindu
Yeti Lisnawati	Cigading Rt.02/01	Serang 02-04-1977	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Rosmayati	Cigading Rt.04/02	Serang 21-05-1975	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Guntoro	Jangkar Kulon Rt.22/04	Totoharjo 20-05- 1995	Tegal Ratu	Karyawan Swasta	Mesin
Hizbul Muluk	Jangkar Kulon Rt.22/04	Cilegon 01-01-2000	Tegal Ratu	Honoror	Komputer
Rasmani	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 01-08-1985	Tegal Ratu	Karyawan Swasta	Mesin
Fatuji	Jangkar Kulon Rt.22/04	Cilegon 05-04-1995	Tegal Ratu	Buruh	Supir
Saiman	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 03-06-1986	Tegal Ratu	Buruh	Tukang Bangunan
Wahyudi	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 05-081972	Tegal Ratu	Buruh KTKBM	Derek
Maun	Jangkar Kulon Rt.22/04	Serang 04-02-1973	Tegal Ratu	Karyawan Swasta	Mesin
Umdaiyah	Kubang Saron Rt.04/02	Serang 04-05-1978	Tegal Ratu	Kader BKL	Pospindu
Heriyah	Keramat Rt.10/05	Serang 09-02-1973	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Julisah	Kubang Saron Rt.04/02	Serang 05-04-1972	Tegal Ratu	Kader Posyandu	Pendamping

Jubaedah	Belumbang Rt.05/02	Serang 05-01-1976	Tegal Ratu	Kader Posyandu	Pendamping
Heni	Tegal Buntu Rt.11/05	Riau 03-021968	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Muzdalifah	Tegal Buntu Rt.11/05	Ciwandan 05-01-1993	Tegal Ratu	Kader Posyandu	Pendamping
Muajah	Jagkar Kulon Rt.09/04	Serang 05-04-1977	Tegal Ratu	Kader Posyandu	Pendamping
Masfuah	Tegal Buntu Rt.11/05	Serang 05-01-1981	Tegal Ratu	Kader PKK	Pendamping
Samun	Tegal Buntu Rt.11/05	Serang 04-031974	Tegal Ratu	Buruh	Perangkat Desa

2.2. Pembuatan Susunan Tim Relawan

Tabel 2. Pengusulan Susunan Pengurus Tim Relawan Desa/Kelurahan

SUSUNAN PENGURUS TIM RELAWAN KELURAHAN TEGALRATU

JABATAN	NAMA
Pembina	BPBD Kota Cilegon Forpimca Ciwandan Puskesmas Ciwandan
Pelindung	Lurah Tegalratu Ketua BPD Kelurahan Tegalratu
Pendamping	Babinkamtibmas Kelurahan Tegalratu Babinsa Kelurahan Tegalratu Kasi Trantib Kecamatan Ciwandan Bidan Kelurahan Tegalratu Fasilitator Kelurahan Tegalratu
Ketua	Bandaniji
Tim Reaksi Cepat	a. Sutihat b. Fudoiyah c. Muniatul d. Jubaedah e. Umdaiyah

JABATAN	NAMA
	f. Julisah g. Guntoro h. Fatuji i. Muzdalifah j. Muajah k. Winda Andriyanti l. Saiman m. Herlan n. Heriyah o. Hj. Hulailah p. Lailatul Mubarakah q. Holilah
Bidang Posko	Koordinator : M. Noh
Bidang evakuasi	Koordinator : a. Sam'udan
Bidang Dapur Umum	Koordinator : Rosmawati
Bidang Kesehatan	Koordinator : Masfuah

JABATAN	NAMA
Bidang Logistic	Koordinator : Hizbuldan
Bidang Transportasi	Koordinator : Riftaudin
Bidang Barak dan Sarpras	Koordinator : Yeti Lisnawati
Bidang keamanan	Rasmani
Koordinator Kelurahan	Seluruh RT/ RW di Kelurahan Tegalratu (Shalihul Hadi)

2.3. Pembagian Tugas dan Peran

Bidang	Tugas	Koordinator	Anggota
Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin • Mengarahkan • Memberi tugas • Penanggung jawab 	Bandaniji	3 Anggota
Tim Reaksi Cepat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkordinasikan dan melaksanakan secara terarah dan teratur • Mencari informasi kejadian darurat 	Sutihat	<ul style="list-style-type: none"> • 5 anggota

	<p>di desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan informasi • Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di lapangan 		
Bidang Posko	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan jumlah korban dan kondisinya • Mendata kebutuhan pengungsi • Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat 	M. Noh	Sesuai kebutuhan
Bidang Evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas / Rumah sakit • Siap mengantar pengungsi ke barak • Mengantar logistik dan keperluan barak 	Sam'udan	

Bidang Dapur Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peralatan masak • Menyiapkan makanan untuk pengungsi dan relawan • Menyiapkan makanan yang bersih dan bergizi 	Rosmawati	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan
Bidang Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga agar tidak terjadi keributan • Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi • Mengamankan barang bantuan pengungsi 	Rasmani	Sesuai kebutuhan
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertolongan secepat mungkin • Menyiapkan P3K • Pemeriksaan kesehatan pengungsi 	Masfu'ah	
Bidang Penyelamatan Ternak	Mengamankan dan meyelamatkan hewan ternak milik warga	<ul style="list-style-type: none"> • Rasmani • PRB • Petugas keamanan 	

<p>Bidang Logistik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata keluar masuk barang • Mempersiapkan kebutuhan pengungsi • Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Hizbuldan 	
<p>Bidang Transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu tim evakuasi warga dan harta bendanya • Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ke tempat evakuasi • Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Riftaudin 	
<p>Bidang Barak dan Sarpras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan tenda-tenda • Menyediakan MCK dan sanitasi • Mendirikan tempat dan dapur umum • Menyediakan penerangan barak 	<p>Yeti Lisnawati</p>	<p>15 orang</p>

Lembar Kerja Penguatan Kelembagaan dan Jejaring Tim Relawan Desa/Kelurahan Tegalratu

	Kegiatan (untuk merealisasikan relevansi)	Pihak yang Terlibat	Output
Penguatan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> • Tsunami • Gempa • Banjir 	<ul style="list-style-type: none"> • TNI, POLRI • BPBD • Damkar • BMKG 	Penyelamatan yang cepat agar tidak banyak korban jiwa dan korban material (meminimalisir kerugian)
Penguatan Kelembagaan	Sosialisasi dan mengadakan pelatihan – pelatihan Peningkatan kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> • BPBD • Dinas Sosial • TNI, POLRI • DAMKAR 	Supaya siap dan tanggap kalau terjadi bencana suatu saat nanti

BAB III. PENUTUP

1.1. Kesimpulan

- a. Tahapan proses pembentukan Tim Relawan dalam rangka pelaksanaan IDRIP Destana BNPB telah dilaksanakan merujuk pada kajian resiko bencana dan kebutuhan tindakan yang diperlukan untuk tingkat desa/Kelurahan melalui pertemuan yang dihadiri oleh seluruh unsur dan elemen masyarakat yang ada di Kelurahan Tegalratu
- b. Proses pembentukan Tim Relawan Kelurahan Tegalratu dilaksanakan melalui tahapan proses Persiapan Pembentukan yang dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2023 , Pembentukan dan Pengukuhan tanggal 6 November 2023
- c. Pembentukan Tim Relawan di Desa/Kelurahan Tegalratu telah disahkan dan ditetapkan dengan SK Kelurahan Tentang Pembentukan Relawan Kelurahan Tegalratu Nomor :100.1/13/PEMT&TRANTIBUM/XI/2023 Tahun 2023 berlaku sejak 6 November 2023 sampai dengan 6 November 2028.
- d. Kelembagaan Tim Relawan yang sudah dibentuk juga telah membahas dan menyepakati program kerja, bentuk penguatan kelembagaan dan jejaring yang dibutuhkan dalam rangka mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dalam mengurangi dampak dan resiko bencana gempa dan tsunami di Kelurahan Tegalratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten

3.2. Tindak Lanjut

- a. Setelah Tim Relawan terbentuk akan dilaksanakan penyusunan AD/ART FRPB, review dan penguatan program kerja
- b. Tim Relawan akan memperkuat proses dan tahapan pelaksanaan IDRIP Destana BNPB di Kelurahan Tegalratu
- c. Tim Relawan melalui fasilitasi pelaksanaan IDRIP Destana BNPB akan berperan aktif untuk mendukung ketangguhan masyarakat dan Kelurahan dengan menindaklanjuti pemenuhan indikator PKD, hasil RAK-PRB dll dengan mendorong peran pemerintah Kelurahan sesuai dengan kewenangan dan sumber daya Kelurahan, pemerintah kabupaten. Pemerintah provinsi, pemerintah pusat dan pihak ketiga lainnya.
- d. Setelah terbentuknya FPRB Kelurahan Tegalratu akan dilaksanakan fasilitasi pembentukan dan pengesahan Tim Relawan desa/Kelurahan.
- e. Perlunya penguatan kapasitas terhadap tim relawan agar menjadi tim dengan personil yang tangguh dan dapat diandalkan dalam melaksanakan penanggulangan bencana seperti :
 - Memantau lokasi rawan
 - Memberikan peringatan dini pada warga
 - Menyusun dan mensimulasikan rencana kontijensi desa
 - Melakukan evakuasi saat terjadi kondisi bahaya
 - Mempersiapkan tempat yang aman (evakuasi)
 - Menyediakan fasilitas air bersih, kesehatan, bahan makanan, dapur umum, keamanan, terapi (hiburan), pendidikan darurat
 - Pendataan korban dan kerugian

- Merawat korban baik yang luka ringan, luka berat dan penanganan yang dibutuhkan lainnya
- dll



KEPUTUSAN KEPALA KELURAHAN TEGAL RATU
Nomor:100.1/13/PEMT&TRANTIBUM/XI/2023
TENTANG
PEMBENTUKAN RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA
TINGKAT KELURAHAN TEGAL RATU KECAMATAN CIWANDAN
KOTACILEGON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KELURAHAN TEGAL RATU

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Program Kelurahan Tangguh yaitu untuk mengurangi risiko bencana maka perlu adanya relawan yang menangani tanggap darurat bencana
 - b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Tegalratu
- Mengingat :
1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
 2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
 5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
 6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Kelurahan
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
 8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

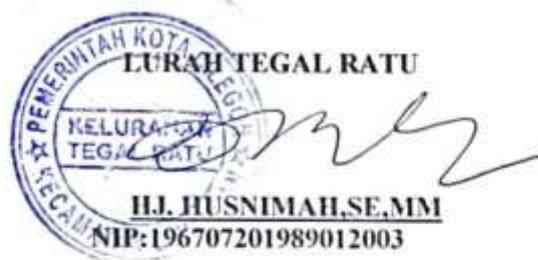
12. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No.1 Tahun 2012 tentang Pedoman Kelurahan/Kelurahan Tangguh Bencana
13. Peraturan Gubernur Propinsi Banten Nomer 59 tahun 2022 Tentang Kajian Risiko Bencana Propinsi Banten Tahun 2022-2026
14. Peraturan Kota Cilegon Nomor 07 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Penanganagn Bencana Di Kota Cilegon
15. Peraturan Kepala Kelurahan Tegalaratu Nomor..Tahun ... tentang Rencana Pemerintah Jangka Menengah Kelurahan (RPJMKEL) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- PERTAMA** Membentuk Tim Relawan Tanggap Darurat Destana Tingkat Kelurahan Tegalaratu yang nama-namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini
- KEDUA** Tujuan dibentuknya Tim Relawan Tanggap Darurat Destana Kelurahan Tegalaratu yaitu untuk upaya-upaya yang mendorong/membantu Pemerintahan Kelurahan Tegalaratu melakukan penanganan tanggap darurat Bencana
- KETIGA** Mendorong tersusunnya perencanaan kegiatan penanggulangan bencana
- KEEMPAT** Sebagai mitra pemerintah Kelurahan dalam melaksanakan prakarsa Pengurangan Risiko Bencana
- KELIMA** Segala beban biaya yang timbul sebagai akibat dari ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada APBD dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat
- KEENAM** Keputusan Kepala Kelurahan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di: Tegalaratu

Pada Tanggal: 05 November 2023



SALINAN: Keputusan ini dikirim kepada Yth:

1. Kepala BPBD Kota Cilegon
2. Camat Ciwandan
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

LAMPIRAN_1

SUSUNAN ORGANISASI TIM RELAWAN TANGGAP DARURAT DESTANA TEGALRATU

NO	JABATAN ORGANISASI	NAMA	TUGAS DAN FUNGSI
1	PEMBINA	BPBD Kab.Cilegon MuspikaKecamatanCiwandan PuskesmasCiwandan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai Pelindung dan Penasihat Forum Pengurangan Risiko Bencana Kelurahan ➤ Memberikan arah, kebijakan dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan Forum Pengurangan Risiko Bencana Kelurahan ➤ Sebagai penampung aspirasi di dalam usaha-usaha pengembangan Forum Pengurangan Risiko Bencana Kelurahan
2	PELINDUNG	KepalaKelurahanTegalratu Ketua BPD KelurahanTegalratu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanggung jawab atas semua kegiatan Forum PRB ➤ Berkoordinasi kepada Ketua Pelaksana BPBD KotaCilegondanMuspikakecamatan
3	PENDAMPING	BabinkamtibmasKelurahanTegalratu BabinsaKelurahanTegalratu BidanKelurahanTegalratu FasilitatorKelurahanTegalratu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai mantra forum penguranganresikobencana
4	KETUA	Bandaniji	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkoordinasikan kegiatan tanggap darurat di Kelurahan ➤ Bertanggungjawab kegiatan tanggap darurat ➤ Berkoordinasi dengan pemerintah Kelurahan, dusun, dan FPRB dalam proses tanggap darurat
5	TIM REAKSI CEPAT	Link 18/RW I.Sutihat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi kejadian darurat di Kelurahan

		2. Fudoiyah 3. Muniatul 4. Wadihah Link05 1. Jubaedah 2. Umdaiyah 3. Julisah 4. Guntoro 5. Fatuji 6. Muzdalifah 7. Muajah 8. WindaAndriyanti 9. Saiman 10. Herlan 11. Heriyah 12. Hj. Hulailah 13. LailatulMubarakah 14. Holilah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memastikan informasi ➤ Melakukan kajian cepat tentang kebutuhan di lapangan
6	BIDANG SAR DAN EVAKUASI	1. Sam'undan Anggota 7 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siap mengantar korban ke posko kesehatan dan membawa ke puskesmas atau rumah sakit ➤ Siap mengantar pengungsi ke barak ➤ Mengantar logistic dan keperluan barak ➤ Pengecekan transportasi termasuk kendaraan BBM ➤ Pencarian korban dan evakuasi
7	BIDANG KESEHATAN	1. Masfua dan Anggota 5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi pertolongan secepat mungkin ➤ Pengarahan kepada pengungsi untuk ➤ Menjaga kebersihan ➤ Pemeriksaan kesehatan pengungsi ➤ Memeriksa asupan gizi bersama bidang ➤ Dapur umum terutama untuk kelompok rentan
8	BIDANG SISTEM SARANA PRASARANA	1. Yeti Lisnawati Dan Anggota 5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendirikan tenda-tenda ➤ Menyediakan tempat MCK dan sanitasi ➤ Mendirikan tempat dapur umum ➤ Menyediakan penerangan barak
9	BIDANG LOGISTIK	1. Hizbul dan Anggota 7 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memilah berbagai jenis bantuan yang masuk ➤ Mendata keluar masuk barang ➤ Membagikan bantuan kepada pengungsi sesuai data dari posko ➤ Mempersiapkan kebutuhan pengungsi ➤ Menyiapkan keperluan bidang lain

10	BIDANG DAPUR UMUM	1. Rosmawati Anggota 5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan peralatan masak ➤ Menyiapkan makanan untuk pengungsi dan relawan ➤ Menyajikan makanan yang bersih dan bergizi ➤ Menyediakan konsumsi untuk relawan
11	BIDANG POS KOMANDO	1. M. Noh Anggota 5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendataan jumlah korban dan kondisinya ➤ Mendata kebutuhan pengungsi ➤ Menjamin berjalannya operasi tanggap darurat ➤ Mengumpulkan informasi di lapangan dengan akurat ➤ Menempatkan relawan di lapangan sesuai dengan kebutuhan
12	BIDANG KEAMANAN	1. Rasmani Anggota 6 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjaga agar tidak terjadi keributan antar pengungsi ➤ Mengamankan barang bantuan pengungsi ➤ Mengarahkan warga yang ingin melihat lokasi kejadian ➤ Menjaga harta benda yang ditinggalkan pengungsi
14	BIDANG HUMAS DAN TRANSPORTASI	1. Riftaudin Anggota 4 Orang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu tim evakuasi mengevakuasi warga dan harta bendanya ➤ Membantu bidang kesehatan untuk merujuk pasien/korban ➤ Menyalurkan konsumsi dari dapur umum ketempat evakuasi ➤ Menyalurkan bantuan bersama bidang logistik

